

ABSTRAK

Chairunnisa, Sherly. 2024. *Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Collaboration Skills Siswa Terintegrasi Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si. (II) Dr. Pinta Murni, M.Si.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Kemampuan Kolaborasi, HOTS

Rendahnya kemampuan kolaborasi siswa dapat menyebabkan tujuan pembelajaran menjadi kurang optimal. Permasalahan tersebut dapat disebabkan antara lain penerapan model pembelajaran yang digunakan belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan alternatif penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa salah satunya model *Project Based Learning*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dan perbedaan kemampuan kolaborasi terintegrasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* yang dibelajarkan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* atau *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengontrol kemampuan kolaborasi awal siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Muaro Jambi menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Pre-test Post-test Non-Equivalent Control Group Design*. Subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Muaro Jambi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, tes, dan observasi keterlaksanaan sintaks. Instrumen yang digunakan dalam penelitian divalidasi oleh dosen pembimbing. Teknik analisis data melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *quade's rank ancova* dengan bantuan *Microsoft excel* dan *SPSS for windows*.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap indikator kemampuan kolaborasi yaitu *contribution* 86%, *team support* 84%, *team dynamics* 65%, *interaction with others* 59%, *role flexibility* 62%, *motivation/participation* 83%, *quality of work* 65%, *team management* 58%, *preparedness* 72%, *reflection* 49%, dan *team learning* 58%. Hasil uji hipotesis menggunakan *quade's rank ancova*, menunjukkan *effect size* sebesar 0,090 (*medium effect*). Selain itu, terdapat perbedaan signifikan pada penerapan model PjBL dan PBL yang dapat dilihat dari nilai signifikansi $< 0,05$.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan model PjBL berpengaruh terhadap kemampuan kolaborasi siswa terintegrasi HOTS serta terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang dibelajarkan menggunakan model PjBL dan PBL. Saran dalam penelitian ini, bagi guru yang menghadapi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dapat menerapkan model PjBL sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.